

**REPRESENTASI KONFLIK KOMUNIKASI KELUARGA DALAM DRAMA
KOREA TWENTY FIVE TWENTY ONE (ANALISIS SEMOTIKA ROLAND
BARTHES)**

ABSTRAK

Serial drama Korea sangat digemari oleh kalangan remaja Indonesia, selain menjadi penghibur serial dapat menjadi media komunikasi massa karena mampu mempresentasikan sesuatu kepada masyarakat. Salah satu serial drama Korea populer adalah *Twenty Five Twenty One* yang menceritakan kisah cinta atlet anggar dan reporter, serta terdapat konflik komunikasi terjadi antara Ibu dan anak dalam serial drama tersebut.

Oleh karena itu untuk menganalisa adanya konflik komunikasi keluarga yang terjadi antara Ibu dan anak dalam serial drama *Twenty Five Twenty One*, peneliti menggunakan metodologi yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Data menggunakan data primer yang diperoleh dari potongan scene dan adegan dalam drama Korea *Twenty Five Twenty One*. Dan data sekunder yang diperoleh dari jurnal, website, artikel dll. Hasil dari penelitian ini terdapat apabila terjadinya konflik komunikasi keluarga karena adanya sikap tidak dapat mengerti satu sama lain juga tidak adanya komunikasi lebih dalam agar tidak menimbulkan konflik komunikasi keluarga secara terus menerus.

Kata kunci: Drama Korea, konflik, komunikasi keluarga

ABSTRACT

Korean drama series are very popular among Indonesian teenagers, apart from being entertainers, serials can be a mass communication medium because they are able to present something to the public. One of the popular Korean drama series is Twenty Five Twenty One which tells the love story of a fencer and a reporter, and there is a communication conflict between mother and child in the series.

Therefore, to analyze the family communication conflicts that occur between mothers and children in the drama series Twenty Five Twenty One, researchers use the methodology used, namely qualitative research with Roland Barthes' semiotic approach. The data uses primary data obtained from scenes and scenes in the Korean drama Twenty Five Twenty One. And secondary data obtained from journals, websites, articles etc. The results of this research show that family communication conflicts occur due to an attitude of not being able to understand each other and also the absence of deeper communication so as not to cause continuous family communication conflicts.

Keywords: Korean drama. Family communication conflict

